

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi kinerja keuangan Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X dapat dikatakan cukup baik, oleh karena hasil analisa rasio keuangan perusahaan yang menggambarkan nilai yang cukup baik. Melalui analisa rasio keuangan, maka didapatkan bahwa nilai rasio lancar perusahaan adalah 3,38 dan rasio kas perusahaan adalah 1,77 yang artinya CV.X merupakan perusahaan yang likuid karena dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan juga memiliki rasio profitabilitas yang baik karena margin laba operasi perusahaan adalah 10,39% dan margin laba bersih perusahaan adalah 9,39%. Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X juga mampu menghasilkan laba setelah bunga dan pajak sebesar Rp 406.833.905 dalam waktu satu tahun. Laporan keuangan Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X pada periode 1 September 2016 – 31 Agustus 2017 menunjukan bahwa komposisi biaya terbesar pada perusahaan adalah biaya jarum dan biaya listrik. Melalui data yang didapatkan dari Laporan Laba Rugi *Common size*, didapatkan bahwa jumlah biaya listrik produksi dan non-produksi memiliki proporsi sebesar 27,1% yang adalah proporsi biaya terbesar dalam perusahaan. Kedua adalah biaya jarum dengan komposisi biaya sebesar 25.6%. Kedua biaya tersebut adalah jumlah biaya yang besar, sehingga dibutuhkan upaya untuk melakukan efisiensi biaya.
2. Terdapat dua biaya yang dianjurkan untuk diberlakukan efisiensi, pertama adalah biaya listrik dan kedua adalah biaya jarum. Biaya listrik dapat dihemat dengan cara melakukan investasi pada *capacitor bank*. *Capacitor Bank* dapat menghemat biaya listrik perusahaan sebesar 10%. Biaya kedua yang diberlakukan upaya efisiensi adalah biaya jarum. Dimana saat ini perusahaan menggunakan jarum dengan

merek Samsung dengan umur pemakaian selama 4 bulan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk biaya Jarum Samsung setiap tahunnya adalah sebesar Rp 1.109.304.000. Upaya efisiensi yang dilakukan penulis adalah menemukan jarum dengan merek lain yang bernama Groz Beckert dengan umur pemakaian selama 9 bulan.

3. Hasil dari upaya efisiensi biaya listrik dan jarum dapat terlihat dari penghematan biaya. Pertama adalah dengan dilakukannya investasi pada *capacitor bank*, maka perusahaan dapat menghemat biaya listrik sebesar Rp 117.249.215 selama satu tahun. Kedua, untuk upaya efisiensi biaya jarum dengan menggunakan jarum Groz Beckert maka biaya yang dikeluarkan untuk Jarum Groz Beckert selama satu tahun adalah Rp 861.167.040 sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk Jarum Samsung selama satu tahun adalah Rp 1.109.304.000 sehingga perusahaan dapat memiliki efisiensi biaya jarum sebesar Rp 248.136.040. Persentase penurunan biaya listrik dan biaya jarum tersebut dapat dilihat melalui proyeksi laporan laba/rugi *common size* perusahaan setelah efisiensi. Yaitu bahwa biaya listrik perusahaan menunjukkan penurunan persentase sebesar 2,7% yang berasal dari 27,1% menjadi 24,4%. Sedangkan biaya jarum perusahaan menunjukkan persentase sebesar 5,7% yang berasal dari 25,6% menjadi 19,9%. Efisiensi kedua biaya tersebut telah menghasilkan peningkatan laba perusahaan CV.X sebesar 8,3% atau sama dengan Rp 360.714.926.
4. Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X juga perlu memiliki sistem informasi akuntansi pengambilan jarum perusahaan, untuk mendukung agar upaya efisiensi biaya jarum dalam perusahaan dapat maksimal. Dengan cara pembuatan *moving ticket* dan juga konfirmasi penerimaan benang dan jarum oleh pihak yang bertanggung jawab. Namun sistem informasi dalam perusahaan masih perlu diberlakukan perbaikan agar pengambilan jarum dalam perusahaan dapat lebih terkontrol.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa pesan bagi Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X:

1. Perusahaan memiliki margin laba bersih sebesar 9,39% dimana artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang dapat digolongkan sebagai cukup baik. Selain itu juga, analisa rasio likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa rasio lancar perusahaan adalah 3,38 dan rasio kas perusahaan adalah 1,77 dimana artinya CV.X merupakan perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun agar perusahaan dapat meningkatkan laba, maka dianjurkan agar perusahaan melakukan upaya efisiensi biaya pada biaya listrik dan biaya jarum yang adalah kedua biaya terbesar perusahaan.
2. Untuk dapat melakukan efisiensi pada kedua biaya terbesar perusahaan, maka pertama untuk biaya listrik penulis merekomendasikan agar perusahaan melakukan investasi terhadap *capacitor bank*. Melalui wawancara kepada perusahaan penjual, *capacitor bank* dapat membantu untuk mengurangi biaya listrik perusahaan sebesar 10%. Sehingga biaya listrik yang dapat dihemat oleh perusahaan dalam kurun waktu satu tahun adalah Rp 117.249.215. Kedua adalah untuk upaya efisiensi biaya jarum, maka perusahaan direkomendasikan untuk mengganti jarum Samsung yang saat ini digunakan oleh perusahaan menjadi Jarum Groz Beckert. Biaya jarum yang dapat dihemat jika perusahaan menggunakan Jarum Groz Beckert adalah sebesar Rp 248.136.040. Untuk dapat melihat efektifitas dari pembelian Jarum Groz Beckert, maka disarankan agar perusahaan dapat melakukan percobaan penggunaan Jarum Groz Beckert pada hanya satu mesin terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk melihat perbandingan biaya jarum antara mesin yang menggunakan Jarum Samsung dengan mesin yang menggunakan Jarum Groz Beckert. Jika dengan pergantian jarum maka biaya jarum dapat dikurangi, maka penulis merekomendasikan agar perusahaan mengganti arum Samsung menjadi Jarum Groz Beckert.

3. Pabrik Makloon Kain Rajut CV.X disarankan untuk dapat melakukan rekomendasi pembelian *capacitor bank* dan pergantian jarum yang telah diberikan oleh penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Karena dengan dilakukannya rekomendasi penulis, maka perusahaan akan mengalami peningkatan persentase laba sebesar 8,3% atau sama dengan Rp 360.714.926, berdasarkan proyeksi yang telah dibuat oleh penulis.
4. Pabrik Makloon Kain rajut CV.X juga disarankan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem informasi dalam perusahaan dengan tujuan agar perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan menghindari adanya tindakan kecurangan karyawan dalam perusahaan. Perbaikan sistem informasi dilakukan pada sistem pengambilan jarum dan benang selain itu juga usulan untuk memberikan laporan sisa benang pada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alland, Khadafi & Efrita Arfah Z. (2013). “Perancangan Kebutuhan Kapasitor Bank Untuk Perbaikan Faktor Daya Pada Line Mess I di PT. Bumi Lamongan Sejati (WBL)”. *Jurnal Teknik Elektro*, II (1) : 29-35
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horgren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A Managerial Emphasis 15th edition*. Pearson.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T.D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS edition*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information Systems* (10th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business* (6 ed.). United Kingdom : John Wiley and Sons, Ltd.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012a). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012b). *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sumber Internet

CNN Indonesia. (2015, Mei 4). Tarif Listrik Rumah Mewah, Mal, dan Industri

Naik. Retrieved Agustus 20, 2017, from cnnindonesia.com:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150504102149-85-50915/tarif-listrik-rumah-mewah-mal-dan-industri-naik/>

Detik finance. (2016, Maret 1). Tarif Listrik 12 Golongan Turun, Ini Daftarnya. Retrieved

Agustus 20, 2017, from detik.com:

<https://finance.detik.com/energi/3154476/tarif-listrik-12-golongan-turun-ini-daftarnya>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

Retrieved November 20, 2017 from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/investasi>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.

Retrieved November 24, 2017 from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/efisiensi>

Kementrian Perindustrian. (2016). *Statistik Industri*. Retrieved Oktober 3, 2017 from

kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/statistik/kelompok.php>

Kementrian Perindustrian. (2016). *Perkembangan Impor Industri Tekstil*. Retrieved

Oktober 3, 2017 from kemenperin.go.id:

<http://www.kemenperin.go.id/statistik/subsektor.php?kode=202013&ekspor=>

Kompas. (2014, Juni 30). Ini Tarif Baru Listrik Mulai 1 Juli. Retrieved Agustus

20,2017, from kompas.com: [http://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/30/](http://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/30/0818309/Ini.Tarif.Baru.Listrik.Mulai.1.Juli)

[0818309/Ini.Tarif.Baru.Listrik.Mulai.1.Juli](http://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/30/0818309/Ini.Tarif.Baru.Listrik.Mulai.1.Juli)

Liputan 6. (2013, Januari 4). Ini Dia Tarif Listrik untuk Pelanggan Industri. Retrieved August 20, 2017, from liputan6.com: <http://bisnis.liputan6.com/read/480278/ini-dia-tarif-listrik-untuk-pelanggan-industri>.

Liputan 6. (2017, Agustus 1). Tarif Listrik Agustus Naik, Cek Daftarnya. Retrieved August 20, 2017, from liputan6.com: <http://bisnis.liputan6.com/read/3042446/tarif-listrik-agustus-tak-naik-cek-daftarnya>